

KITAB IBRANI

Disebut kitab keimanan Kristus atau juga **buku Imamatnya Perjanjian Baru**.

Kitab ini banyak memuat pokok2 penting dalam kekristenan, yang merupakan keterangan yang sangat jelas untuk beberapa hal yang secara **bayangan** dilukiskan dalam **PL** dan **ibadat Israel secara jasmani**.

Dalam kitab ini kita mendapatkan catatan2 terpenting tentang **Kristus**. Baik tentang **keilahianNya** (Ibr 1:8), tentang **kemanusiaanNya** (Ibr 4:15) dll.

Juga diceritakan tentang **Iman**. Mulai dari definisi Iman, kemudian tokoh-tokoh iman yang penting, beserta bentuk iman yang unik dari masing2 tokoh tersebut. Disini juga diuraikan tentang **Rahasia Sabat**.

Pengertian IBRANI:

Kata Ibrani berasal dari kata EBER Kej 11:4 yang berarti berasal dari sebarang. Pertama kali sebutan orang Ibrani diberikan pada Abraham Kej 14:13, kemudian nama ini menjadi milik keturunan Abraham (bangsa Yahudi Kis 6:1). Paulus pun sangat bangga dgn kebangsaan Ibrani ini Fil 3:5; 2Kor 11:22.

Bangsa Ibrani yang dimaksudkan oleh penulis surat ini adalah orang Yahudi kristen yang masih pegang tradisi dan kebudayaan Yahudi (dari kamus Alkitab terbitan Nusa Indah)

PENULIS:

Tidak tertulis. Berdasarkan sebagian isinya (Ibr 13:23-24) dan gaya penulisan yang dipakai, banyak yang menafsirkan: Paulus.

STATISTIK:

- Waktu/ saat penulisan: diperkirakan th 63 dan 68.
- Ayat kunci" 4:14, 8:1.
- Kitab ke 58. Terdiri dari: 13 pasal, dan 303 ayat.
- Kata kunci: (yang) lebih baik (Tuhan Yesus + Wasiat Baru). Kata ini mendominasi.

Kata-kata lain yang penting:

1. Duduk yang menceritakan bahwa Kristus sudah menyelesaikan pekerjaannya, Ibr 1:3/ 10:12/ 12:2.
2. Surgawi"
 - Panggilan Surgawi, Ibr 3:1
 - Imam Besar Surgawai, Ibr 4:14
 - Pemberian Surgawi, Ibr 6:4
 - Berkat2/ milik Surgawi, Ibr 10:34
 - Negeri yang samawi/ tanah Surgawi, Ibr 11:16
 - Kota Surgawi, Ibr 12:22
3. Marilah/ biarlah kita

- Takut, Ibr 4:1
- Berusaha, Ibr 4:11
- Dgn keberanian datang ke tahta anugerah, Ibr 4:16
- Meneruskan..., Ibr 6:1
- Mendekati, Ibr 10:22
- Berpegang teguh, Ibr 10:23
- Hirau menghiraukan satu sama lain, Ibr 10:24
- Meninggalkan beban dan berlari dgn tekun, Ibr 12:1
- Bersyukur, Ibr 12:28
- Pergi ke, Ibr 13:13
- Mempersembahkan buah bibir, Ibr 13:15

RINGKASAN ISI SETIAP PASAL:

Pasal 1. Cara Allah berfirman bagi manusia (1:1-3)

- Allah Bapa mengatakan tentang Tuhan Yesus: ArasyMu ya Allah....
- Allah Bapa mengakui dan menyebut Tuhan Yesus sebagai Allah, yang duduk di sebelah kananNya.

Pasal 2. Tujuan Allah: Manusia (Kej 1:26-27).

Mengapa manusia yang jatuh dalam dosa, Engkau ingat dan sangat memperhatikannya (ayat 6), manusia yang jadi hamba dosa, lebih rendah dari malaikat, tetapi Tuhan lahirkan kembali jadi anak2 Allah dgn tanda2 yang heran (ayat 4). Tuhan Yesus sudah jadi manusia dalam gambar Allah, menebus kita dan Ia menjadi contoh sebagai jalan kebenaran dan hidup bagi kita.

Pasal 3. Dia menjadi Rasul dan Imam besar bagi kita.

Seperti Musa bagi Israel, tetapi Tuhan Yesus lebih mulia dari Musa, bisa menumbuhkan kita menjadi seperti Dia sendiri (1-5). Prinsip dan definisi Keras Hati (3:13-15). Keras Hati = Tidak mau bertobat hari ini. Dan itu berarti bahwa orang tersebut sudah masuk jerat Iblis.

Pasal 4. Sabat rohani itu luar biasa, sebab orang yang bisa masuk ke dalamnya ada perhentian dan kemenangan besar. Ia berarti berhenti dari kekuatan kita sendiri (ayat 10) lalu dipimpin Roh melakukan semua hal dalam pimpinan dan kuasa Allah. Siapa yang bisa masuk perhentian (Sabat) rohani ini (ada sejahtera Roh), tidak akan jatuh dalam dosa (ayat 11-12). Mengapa? Pengertian nyawa (tubuh

luar seperti binatang dll, terdiri dari tubuh dan nyawa saja), dipisah dari roh (orang dalam, pribadinya) oleh Firman Tuhan dalam pimpinan Roh, sehingga tahu perbedaan keinginan daging dan roh (Gal 5:16-17) dan mau taat dipimpin Roh, maka ia tidak lagi jatuh dalam dosa. Allah tahu bukan hanya orang luar, juga orang dalam, bisa menolong dgn tepat (jangan sembunyikan dosa, Ia tahu). Imam besar itu menolong kita dari segala pencobaan dari daging (orang luar), dunia dan iblis, sebab Dia sendiri sudah dicobai dan tidak berdosa (ayat 15). Dgn demikian kita dapat menghampiri tahta anugerahNya, menjadi pertolongan pada masanya.

Pasal 5. Imam besar manusia + Putra Manusia.

Imam besar manusiawi tetap ada dosa, harus juga mempersembahkan korban karena kelemahan dirinya sendiri (1-4). Tetapi Putra manusia Yesus tidak pernah berdosa, jadi Imam besar selamanya, maka Ia jadi Putra manusia yang sempurna, Ia jadi **Pohon selamat yang kekal**, menjadi jalan, contoh, teladan bagi semua orang yang percaya dan taat padaNya. Banyak kanak2 rohani tidak mengerti hal ini, sebab itu perlu tumbuh menjadi dewasa dgn makanan keras (bisa mengerti yang benar dan salah), jangan susu terus (11-14).

Pasal 6. Jangan terus di tingkat permulaan, langsung kepada kesempurnaan.

Jangan terus dgn pengajaran dasar, yaitu: Pertobatan, Iman, Baptisan, Penumpangan tangan, Kebangkitan orang mati, Hukuman Kekal dll, adalah kehendak Allah agar orang2 tebusanNya itu bertumbuh kepada kesempurnaan (Ayat 1-3, 18-20).

Tetapi juga diceritakan mengenai bahayanya orang yang sesudah pernah menjadi orang rohani yang undur dan tidak bertobat kembali, hukumannya dahsyat (ayat 4-8).

Pasal 7. Melkisedek adalah gambaran Tuhan Yesus jadi Imam besar (ayat 1-3).

Putra manusia Yesus turunan Yehuda bukan dari Lewi (Luk 3:34, 23-37); 8:4, tetapi jadi Imam besar menurut peraturan Melkisedek, yang berhak menerima perpuhan yang dikumpulkan di rumah Allah Mal 3:10. Ia yang menebus dan menumbuhkan kita jadi sem-

purna (dgn baptisan air dan Roh Kudus).

Pasal 8. Wasiat Lama adalah bayangan dari Wasiat Baru.

Harun dan turunannya jadi Imam besar di dunia, bayangan dari kerajaan Surga. (Kerajaan Surga sudah dekat Mat 3:2; 4:17; 10:7), sebab itu Surga diserbu orang2 percaya Luk 16:16. Juga Musa yang lihat kerajaan Surga dan membuat maketnya (ayat 5), tetapi itu adalah bayangan dari Kerajaan Surga yang sekarang sudah ada pada kita Ef 2:6. Ini pelayanan Tuhan Yesus sebagai Imam besar yang mengenakan bayangan dari Wasiat Lama (ayat 6-8), yaitu Wasiat Baru, itu luar biasa. Terakhir Tuhan Yesus datang sesudah tamat rencanaNya dalam Wasiat Baru (ayat 13).

Pasal 9. Cara dalam Wasiat Lama adalah bayangan dari Wasiat Baru.

Allah menceritakan bahwa pedupaan emas Mezbah Dupa ada dalam Ruangan Maha Suci, ini terjadi waktu Tirai terbuka untuk membuka jalan kepada kesempurnaan (10:20). Ini terjadi sesudah Putra manusia Yesus jadi Imam besar, masuk sampai Ruangan Maha Suci dgn darahNya sendiri, maka Pintu Tirai terbuka sekarang, Imam besar melakukan setiap tahun dan memakai darah domba, juga untuk dirinya sendiri, bayangan pekerjaan Tuhan di Golgota Yoh 19:30. Wasiat Barudimulai dgn kematian Putra manusia Yesus (15-27). Satu kali lagi Kristus akan datang, tanpa menanggung dosa tetapi menjemput orang2 tebusanNya (ayat 28).

Pasal 10. Darah binatang tidak bisa menebus dosa, hanya darah Kristus (ayat 4).

Kristus sudah melakukannya (ayat 6-11). Pintu Tirai sudah terbuka (ayat 20), sebab itu kita perlu bersekutu dalam kesucian oleh darah Yesus dan jangan undur dari berhimpun ber-sama2 (ayat 25) sebab dekat dgn bertemu Tuhan (Ibr 9:27, secara pribadi atau bersama). Jangan menghina darah Yesus, hebat hukumannya sebab tidak mau bertobat (ayat 29-31), jangan sayang berkorban karena Kristus (ayat 34), sebab Tuhan akan datang kembali (ayat 37), jangan undur sehingga binasa, tetapi beriman sampai akhir (ayat 39).

Pasal 11. Pasal ini mengungkapkan tentang **Iman** oleh pekerjaan Kristus dan betapa besar hasilnya, kita bisa bertumbuh mencapai kesempurnaan oleh Kristus. Beberapa pahlawan iman: Habil, Henokh, Nuh, Abraham + Sarah dll.

Pasal 12. Perlombaan iman.

Bukannya dgn roh persaingan dan tidak mau kalah, tetapi terutama berlomba dgn waktu, berlomba dgn pengaruh dunia dan segala jerat dosa yg dapat membuat orang beriman tidak dapat maju!

Orang yang berdosa diajar seperti Bapa menghajar anaknya supaya bertobat, supaya sembuh (ayat 6-13).

Putra manusia Yesus tidak pernah dihajar sebab hidup suci (tetapi tetap merasakan pencobaan daging, dunia dan iblis, meskipun tidak berdosa).

Tetaplah suci, untuk bersekutu dgn Allah (ayat 14) sampai kita tumbuh seperti Dia.

Jangan lupa sekalipun Kristus tidak pernah berdosa, tetapi Ia menderita begitu hebat sampai mati dalam sengsara. Mengapa mau? Tahu faedahnya dan kesukaan besar yang menunggunya (ayat 2). Oleh sengsara karena kebenaran itu kemuliaan Roh turun atas kita 1Pet 4:14. Orang yang mau pikul salib (karena kebenaran) itu akan tahan dalam goncang-gancang dunia yg hebat waktu terakhir Wah 22:11, dan tetap tinggal teguh, tumbuh jadi sempurna atau ikut pengangkatan (ayat 26-27). Sebab itu jangan berkecil hati atau kecewa dan undur waktu datang sengsara salib, itu tidak lulus ujian sebab hidup dalam percintaan dosa. Yang berharga adalah orang yang lulus dalam sengsara karena kebenaran. Orang yg menderita karena dosa, itu hajaran supaya bertobat, dan sesudah bertobat mulai kembali dari permulaan!

Pasal 13. Kasih menjadi sempurna.

Bagian terakhir ditutup dgn:

1. Perbuatan kasih (ayat 1-6; 1Kor 13). Seperti Kristus itu berarti juga keluar ke Golgota, menderita karena kebenaran (ayat 10-17). Disini diterangkan jangan sampai kasih Allah tidak tumbuh dalam hati, sebab cinta uang, dunia, kepujian dll 1Yoh 2:16, jangan takut menderita karena kasih Kristus, Tuhan bisa pelihara dgn sempurna, lebih2 bagi orang yg cinta Tuhan, semua jadi indah 1Kor 2:9, Rom 8:28.

2. Pemimpin2 yang benar tampak dari kasih dan perbuatannya yang seperti Kristus, Ia tidak berubah selamanya (ayat 8). Itu tampak bukan hanya dari pengajarannya, tetapi juga buah2 hidupnya penuh kasih Mat 7:15-16; anggota2 harus tunduk, jangan melawan seperti Israel pada Musa dan Tuhan. Jangan cari pemimpin yang menyenangkan hati dan daging, tetapi yang membawa ke jalan sempit sampai Golgota, limpah dgn 7 KPR. Dgn demikian kita bisa tumbuh jadi sempurna (ayat 21) seperti Maria yang punya hasil yang kekal, bukan seperti Marta Luk 10:40-42.

Taat dan doakan pemimpin2 yang betul sebab dgn demikian domba2 bisa dipertanggungjawabkan pada Allah (Ibr 13:17) untuk masuk dalam kemuliaan kekal (ayat 19:25).

PEMBAGIAN

Surat ini dibagi menjadi 2 bagian:

I. Pengajaran tentang Imam Kristus/ Keimaman Kristus (1-10:18).

II. Nasehat/ dorongan rohani untuk kehidupan sehari-hari (10:19-13:25).

BAGIAN I

Ia. KEBERADAAN KRISTUS:

1:1-3. Lebih dari nabi2 karena kemuliaan ilahiNya.

1:4-14. Lebih dari malaikat2.

a. 1:4. Memiliki nama yang lebih baik.

b. 1:5. Dilahirkan jadi manusia, sebagai Putra tunggal bapa.

c. 1:8. Diakui oleh Bapa sebagai Allah.

d. 1:9. Diurapi lebih dari semua, yang mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan.

e. 1:8-14. Ditinggikan lebih dari semua malaikat, sampai di tahta kekal di sebelah kanan Bapa.

f. Yesus dijadikan sedikit lebih rendah dari Malaikat, mati dalam keadaan manusia supaya Ia dapat menebus dan membawa orang2 tebusanNya ke dalam kemuliaanNya dan kemuliaan BapaNya, dan menghancurkan pemegang kuasa maut (9-14).

Ib. KEIMAMAN KRISTUS (2-10)

1. Memakai keadaan manusia alamiah.

a. Persiapan untuk pekerjaan keimaman, Ibr 2:16-17

b. Pencobaan yang mempersiapkannya dalam menghadapi aniyah, Ibr 2:18.

2. Dorongan untuk memperhatikan keimaman Kristus (3:1).

Pentingnya pengakuan Iman kita, dimana setiap pengakuan iman tersebut diperjuangkan oleh Kristus di hadapan bapa. (3:1).

3. Keberadaannya yang lebih dari Musa: Musa sebagai Hamba, Kristus sebagai Anak (3:2-6).

Selangan, catatan tentang kegagalan Israel untuk:

a. Masuk ke Kanaan (3:7-11)

b. Mereka ditolak sebab tidak percaya. (3:12-19). Dgn kepemimpinan Musa mereka gagal, bukan karena Musa tetapi karena mereka tidak beriman/ tidak percaya. Nasehat supaya tidak keras hati seperti Israel, sehingga terjadi Masa Penggusaran, Israel menggusari Allah; Kutuk Allah jatuh (3:13-15).

c. Peringatan untuk gereja Tuhan agar tidak mengikuti teladan durhaka, contoh ketidakpercayaan Israel, tetapi supaya kita dapat masuk dalam perhentian karena iman (4:1-8).

d. Orang percaya mengalami Sabat, perhentian dalam penebusan Kristus, dan berhenti dari bersandar pada usaha manusia untuk mencapai perhentian (4:9-11). Ini rahasia Sabat yang indah itu, sehingga orang percaya dapat mengalami perhentian sejati, berhenti dari usaha dgn kekuatan sendiri dan menyerahkan seluruhnya kepada Allah.

e. Kuasa dari Firman Allah: Menyelidiki segala niat hati orang Mencerai sumbu dan tulang, daging dgn roh. Mana kehendak Roh, mana kehendak daging akan jelas bila kita memakai patokan Firman Allah.

4. Dorongan untuk bertekun dalam doa dan ketetapan hati, mengingat Kristus sebagai Imam Besar yang berbelas kasihan (4:14-16).

5. Jabatan dan Pekerjaan Imam Besar dalam keimaman Harun:

a. Timbul dari antara manusia (5:1)
b. Dijamah oleh kelemahan manusia.

c. Mempersembahkan korban untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain (5:3).

d. Dipilih oleh Allah (5:4).

6. Ciri-ciri Keimaman Kristus:

a. Dipilih oleh Allah, dgn sebuah perjanjian yg baru (5:5-6).

b. Menaikkan doa syafaat untuk pembebasan dalam roh yang... (5:7-8).

c. Menghasilkan keselamatan yang kekal (5:9-10).

7. Selingan, teguran, dorongan dan peringatan:

a. Teguran atas kekebalan dan ketidakdewasaan. (5:11-14).

b. Dorongan untuk meneruskan dalam pengajaran yang benar (6:1-3).

c. Peringatan sehubungan dgn adanya orang yg sudah mengalami pengalaman rohani yang tinggi tetapi kemudian undur (6:4-8).

d. Nasehat untuk terus bertekun dgn setia untuk mewarisi perjanjian Allah.

8. Kepastian penggenapan janji-janji Allah:

a. Melalui ilustrasi kehidupan Abraham (6:13-15).

b. Diteguhkan dgn sumpah (6:16-17).

c. Pengharapan yang bagaikan Jangkar/ Sauh jiwa yang teguh terikat dalam kerajaan Surga (6:18-19).

d. Dijamin oleh Imam Besar surgawi, Imam Besar menurut peraturan Melkisedek (6:20).

9. Keimaman Malkisedek, yang merupakan tipe dari Keimaman Kristus.

a. Nama untuk perjanjian yang kekal (7:1-3).

b. Kepadanya Abraham memberi persepuluhan (7:4-10).

10. Kesimpulan tentang Keimaman Kristus:

a. Seperti Keimaman Malkisedek, diperuntukkan untuk perkara yang kekal, dan diteguhkan dgn suatu sumpah (7:11-22).

b. Tidak akan beralih/ bertukar lagi; Kuasanya tak terbatas (7:23-25).

c. tanpa dosa, sempurna dan membuat korban yang sempurna (7:26-28).

d. Sekarang diteruskan di dalam Kemah yang samawi/ surgawi (8:1-5).

e. Perantara untuk perjanjian yang lebih baik (8:6-13).

f. Upacara dalam pelayanan Perjanjian Lama, menunjukkan suatu bayangan (9:1-10).

g. Pekerjaan penebusan Kristus, karenanya yg menyucikan dosa (9:11-15).

h. Perjanjian yang Lama menunjuk kepada Korban Kristus yang sempurna dalam Perjanjian Baru (9:16-28).

i. Korban rutin orang Israel (dgn darah binatang) tidak dapat menghapus dosa (10:1-4).

Korban Kristus menyelesaikannya sampai sempurna, dan sekarang ia duduk di sebelah kanan Allah menunggu penyelesaian seluruh rencana Allah (10:5-18).

BAGIAN II

1. Kesempatan untuk masuk dalam Hadirat Allah oleh Korban dan Pelayanan keimaman Kristus (10:19-21).

2. Dorongan/ Penghiburan:

a. Untuk mendekatkan diri pada Allah melalui penyembahan dgn sungguh dan hati yang dipersiapkan (10:22).

b. Untuk bertekun dalam saling menguatkan, menasehatkan dan saling hiraui menghiraukan dalam anugerah Kristus (10:23-25).

3. Peringatan sehubungan dgn kemurtadan/ adanya orang-orang yang undur:

a. Hukuman yang datang atas orang-orang yang menghinakan kemurahan Allah (10:26-28).

b. Bahaya dari meremehkan korban Kristus dan Roh sumber anugerah (10:29-31).

4. Nasehat melalui peringatan untuk orang2 Ibrani Kristen (10:32-39).

5. Tokoh2 dan Pahlawan Iman: (Pasal 11)

a. Definisi dan keterangan tentang Iman. (11:1-3).

b. Contoh2 tokoh Iman.

6. Atlet Rohani, Perlombaan bagi orang2 Kristen.

a. Adanya saksi di sekeliling orang beriman, persiapan masuk dalam perlombaan Iman dan bagaimana berlari dalam perlombaan tersebut (12:1).

b. Mata yang harus memandang pada Tuhan, yang berada di sasaran perlombaan, dgn mengingat kemenanganNya dan keberhasilanNya (12:2).

c. Bila dalam keadaan lemah (12:3-4).

d. Nilai dari usaha keras dan ko-reksi yang diberikan dalam latihan perlombaan iman (12:5-10).

e. Hasil yang indah (12:11).

f. Penghiburan dan dorongan agar terus maju (12:13).

7. Penghiburan sehubungan dgn kemurnian, kedamaian dan kewaspadaan untuk menghadapi pengaruh yang jahat (12:14-15).

8. Peringatan sehubungan dgn "orang yang menjual hidup kekal (12:16-17).

9. Kontras antara Gunung Sinai dalam Perjanjian Lama dgn Gunung Sion dalam Perjanjian Baru.

a. Gunung Sinai dgn pernyataan keindahannya kuasa ilahinya (12:18-21).

b. Gunung Sion dgn perhimpunan yang mulia dalam Yerusalem surgawi (12:22-24).

10. Peringatan sehubungan dgn Kerajaan Allah yang tetap (12:25-28).

11. Nasehat terakhir, sehubungan dgn kewajiban orang Kristen.

a. Kewajiban sosial, terhadap sesama (13:1-6).

b. Kewajiban terhadap pemimpin2 rohani (13:7).

c. Kristus yang tidak berubah, sebuah pegangan pengajaran yang kuat (13:8-9).

d. Kewajiban untuk memisahkan diri (13:10-14).

e. Kewajiban untuk menaikkan ucapan syukur, dan ketaatan terhadap pemimpin (13:15-17).

f. Kata2 penutup: Doa dan berkat (13:18-21)

g. Salam (13:22-25).